

. BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran matematika di sekolah harus disesuaikan dengan kekhasan materi ajar dengan mempertimbangkan tingkat berpikir siswa, Anggaraeni (2016:288). Hal ini berpedoman bagi guru matematika agar dapat memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi ajar. Seperti halnya dalam penyajian materi soal cerita matematika seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat indikator dan memilih atau menerapkan metode pembelajaran yang tepat supaya meningkatkan hasil belajar. Hal ini disebabkan penentuan metode sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Peningkatan daya tarik siswa dalam pengerjaan soal matematika dapat dipengaruhi oleh penyajian materinya.

Menurut Sutawidjaja (dalam Ahmad, 2016:172) soal cerita merupakan soal terapan dari suatu pokok bahasan yang dihubungkan dengan masalah sehari-hari. Soal cerita erat kaitannya dengan masalah kehidupan sehari-hari itu penting sekali diberikan dalam pembelajaran matematika karena pada umumnya soal cerita digunakan (sebagai cikal bakal) untuk melatih siswa dalam menyelesaikan masalah. Soal cerita identik dengan materi kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari tanpa kita sadari, kita sering menerapkan matematika di lingkungan sosial. Salah satu cabang ilmu matematika yang berkaitan dengan kehidupan sosial yakni aritmatika sosial.

Namun dalam kondisi *real* masih sering terjadi kesalahan-kesalahan menyelesaikan soal cerita matematika. Berdasarkan hasil observasi di lapangan menurut guru matematika di SMP Muhammadiyah 1 Jember siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita. Guru mata pelajaran SMP Muhammadiyah 1 Jember menyatakan bahwa tingkat kesulitan soal cerita berbeda dengan kesulitan soal bentuk hitungan (kalimat matematika) yang dapat dilakukan komputasinya. Penyelesaian soal cerita memerlukan tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibanding dengan penyelesaian soal berbentuk hitungan. Konsentrasi yang tinggi sangat dibutuhkan siswa agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengerjakan soal cerita. Sehingga pemilihan kalimat yang tepat sekaligus tingkat kesukaran menjadi pengaruh bagi siswa dalam mengerjakan soal cerita yang membutuhkan pemahaman lebih tinggi dari soal lainnya.

Salah satu materi soal cerita di SMP yakni materi aritmatika sosial. Pada materi aritmatika sosial sering dikaitkan dalam kehidupan sehar-hari. Namun, berdasarkan hasil observasi di SMP Muhammadiyah 1 Jember guru tidak pernah memberikan soal cerita aritmatika sosial berbasis kearifan lokal. Guru biasa memberikan soal-soal yang hanya menggunakan pemahaman konsep pemahaman rumus aritmatika sosial saja bahkan belum pernah yang berkaitan dengan kearifan lokal baik dalam proses belajar mengajar maupun ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester. Seharusnya guru dapat memberikan soal yang juga berkaitan dengan kearifan lokal karena di daerah jember terdapat banyak kearifan lokal budaya yang cukup menarik. Hal ini diperlukan menyisipkan budaya untuk melestarikan kebudayaan lokal melalui jalur pendidikan. Menurut Suwito (2016:80) strategi yang

efektif yaitu menyisipkan budaya dalam mata pelajaran yang memiliki alokasi waktu yang banyak dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang memiliki alokasi waktu yang besar adalah matematika. Dengan demikian, salah satu cara efektif untuk melestarikan budaya adalah melalui pembelajaran matematika berbasis budaya. Menurut Emilya (2010:8) guru kurang memahami indikator dari masing-masing aspek dari penilaian sehingga kurang paham dalam membuat soal-soal cerita penalaran berbasis aritmatika sosial yang berkearifan lokal.

Menurut Okta (2017 hal:10) kearifan lokal merupakan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan tempat hidup secara arif. Salah satunya yakni kearifan lokal yang ada di Jember. Menurut Hutama (2016, hal. 142) beragam seni budaya lain kearifan di wilayah jember yang meliputi seni pertunjukan pendalungan, tari lah bako, *Jember Fashion Carnaval (JFC)* dan kerajinan seperti batik Sumber Jambe di desa Sumber Jambe yang memiliki ciri motif tembakau, kerajinan sangkar perkutut di desa Dawuhan Mangli Sukowono serta kearifan lokal perilaku masyarakat Kabupaten Jember dalam sistem kekerabatan, mata pencaharian, pendidikan, dan religi. Keraifan lokal budaya jember yang populer upacara ritual syukuran tradisional, baik berupa slametan petik laut yang dilakukan nelayan desa Puger di Jember-Jatim maupun seremoni labuhan kapat di desa Baron, sehingga kearifan lokal budaya jember sulit ditinggalkan masyarakat sehingga saat ini kearifan lokal jember perlu untuk dilestarikan.

Berbagai macam kearifan lokal di Jember yang dapat dikembangkan dalam soal cerita matematika sehingga guru dapat mengenalkan budaya Jember dan juga disertai

dengan belajar matematika. Banyak peserta didik menyajikan tingkat hafalan yang baik, namun pada kenyataannya mereka tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan/dimanfaatkan. Selain berkaitan materi, pemanfaatan media di sekolah juga diperlukan agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Pembelajaran di sekolah SMP Muhammadiyah 1 yang monoton hanya berbantuan papan tulis juga menjadi kendala siswa untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Berbagai macam media pembelajaran *visual*, *audio* dan *audia visual*. Pembelajaran saat ini tidak luput dari perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi sangat diperlukan oleh guru untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu aplikasi yang mudah digunakan yakni aplikasi *Hot Potatoes*. Menurut Rofiatul (2014:3) salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang jarang digunakan oleh guru yakni aplikasi *Hot Potatoes*. Aplikasi *Hot Potatoes* pembelajaran dapat lebih interaktif karena aplikasi ini berbasis kuis. Sehingga dengan pemberian soal-soal berbentuk kuis diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam memahami konsep soal cerita. Sehingga dari pemaparan tersebut peneliti merumuskan rumusan masalah yakni bagaimana proses dan hasil pengembangan soal cerita pada materi aritmatika sosial berbasis kearifan lokal berbantuan aplikasi *Hot Potatoes*.

Penjelasan yang telah dipaparkan di atas memberikan ide kepada peneliti untuk melakukan studi mendalam dengan judul “Pengembangan Soal Cerita materi Aritmatika Sosial Berbasis Kearifan Lokal berbantuan Aplikasi *Hot Potatoes* pada Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Jember”.

1.2 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui proses dan hasil pengembangan soal cerita aritmatika sosial berbasis kearifan lokal berbantuan aplikasi *Hot Potatoes* pada siswa SMP kelas VII.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini di fokuskan pada pengembangan soal cerita kontekstual aritmatika sosial aritmatika sosial berbasis berkearifan lokal berbantuan aplikasi *Hot Potatoes* pada siswa SMP kelas VII.
2. Aplikasi *Hot Potatoes* mudah diakses kapanpun saat pembelajaran tanpa koneksi internet sekalipun.
3. Adanya aplikasi *Hot Potatoes* diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan meningkatkan konsentrasi siswa.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran.

1. Bagi guru, produk ini dapat membantu guru dalam memberikan soal dengan konsep dan tampilan yang menarik sehingga tidak monoton kepada siswa dan dapat membantu guru mengatasi siswa yang sering kurang fokus saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi siswa, produk ini dapat mendorong tingkat konsentrasi dan daya saing antar teman dalam mengerjakan soal. Adapun hal yang lain yakni dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa tentang pembelajaran matematika aritmatika sosial yang berkearifan lokal.
3. Bagi sekolah, produk ini dapat membantu meningkatkan media pembelajaran di sekolah sehingga pendidik dapat menampilkan soal-soal dalam bentuk kreatif.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi bekal bagi peneliti agar dapat menjadi guru kreatif untuk mendorong siswa lebih semangat dalam mengerjakan soal.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan

Asumsi dalam penelitian ini adalah dapat terciptanya pengembangan soal cerita aritmatika sosial berbasis berkearifan lokal berbantuan aplikasi *Hot Potatoes* pada siswa SMP kelas VII.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah penelitian pengembangan soal cerita aritmatika sosial berbasis berkearifan lokal daerah Jember berbantuan aplikasi *Hot Potatoes* pada siswa SMP kelas VII dan materi yang digunakan adalah soal cerita aritmatika sosial yang berkearifan lokal.

1.6 Definisi Operasional

Istilah-istilah khusus yang digunakan dalam penelitian pengembangan soal cerita aritmatika sosial berbasis berkearifan lokal berbantuan aplikasi *Hot Potatoes* pada siswa SMP kelas VII ialah sebagai berikut.

1. Soal Cerita

Soal cerita merupakan pengembangan soal matematika yang terdiri dari beberapa rangkaian kata yang biasanya dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Berkearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan suatu bentuk kearifan lingkungan yang ada dalam kehidupan masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan di suatu tempat atau daerah yang berkembang di masyarakat dan merupakan hasil dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat sebagai bentuk adaptasi terhadap alam dan lingkungan.

3. Aplikasi *Hot Potatoes*

Hot Potatoes adalah aplikasi digunakan untuk mendukung evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan soal-soal kuis, teka teki silang dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik siswa dalam mengerjakan soal.

